

ABSTRAK

[Pengaruh Kelengkapan Kode Diagnosis Pada Resume Medis Terhadap Proses Klaim Bpjs Rawat Inap Di Rsu Dr Etty Asharto]. [Syahida Khamalia], [Laporan Tugas Akhir], [Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Diniyah Kholidah, SST, S.Gz.,MPH], [Budi Susatia, S.Kp., M.Kes]

Klaim BPJS Kesehatan merupakan pengajuan dari pihak rumah sakit guna menghimpun biaya perawatan pasien pada pihak BPJS Kesehatan yang diserahkan secara kolektif dan di tagihkan setiap bulannya. Salah satu masalah yang sering muncul adalah pengembalian berkas klaim oleh BPJS Kesehatan karena pada lembar resume medis tidak lengkap atau tidak akurat. Variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu variabel independent (X) kelengkapan kode diagnosis pada resume medis dan variable dependent (Y) proses klaim bpjs rawat inap. Cara pengumpulan data yaitu checklist dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisa bivariat yang mana digunakan untuk menguji hipotesis antara dua variable yaitu pengaruh kelengkapan kode diagnosis pada resume medis terhadap proses klaim BPJS rawat inap, dengan menggunakan uji chi square. Dari hasil uji *chi-square* menggunakan spss didapatkan bahwa nilai p value tidak muncul sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan terhadap pengaruh kelengkapan kode diagnosis pada resume medis terhadap proses klaim BPJS rawat inap. Sedangkan jika menggunakan *chi-square* hitung diperoleh nilai $x^2 \text{ hitung} = 362,25 \geq x^2 \text{ tabel} = 3,84$ maka H0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh kelengkapan kode diagnosis pada resume medis terhadap proses klaim BPJS rawat inap di rumah sakit.

Kata Kunci : Ketidaklengkapan kode, ICD-10, Resume Medis, Klaim Bpjs, Kelengkapan